

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata ialah segala sesuatu yang berhubungan dengan perjalanan pengunjung, yang terdiri dari badan usaha, daerah tujuan dan pengunjung serta badan usaha yang berkaitan menggunakan penyelenggaraan pariwisata. Definisi ini meliputi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan perjalanan wisatawan. Pemanfaatan tempat wisata dapat berupa pemandangan alam, taman rekreasi, peninggalan purbakala, pertunjukan seni budaya, dan lain sebagainya. Sedangkan perusahaan dan pusat pariwisata berbentuk grup penyedia bisnis perjalanan, perusahaan fasilitas,. (Fauzi et al., 2022) Pariwisata di Indonesia dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi yang memiliki signifikansi, dengan peringkat keempat dalam penerimaan devisa pada tahun 2015. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mengungkapkan bahwa sektor pertama adalah minyak dan gas (32.633), diikuti oleh batu bara (24.501) dan minyak kelapa sawit (15.839). Pada urutan selanjutnya, jumlah penerimaan devisa dari sektor pariwisata mencapai 10.054 (Ali Nurdin et al., 2018)

Keuntungan dan kerugian muncul akibat adanya sektor pariwisata di suatu wilayah. Dampak kerugian yang berasal dari upaya pengembangan pariwisata mencakup aspek lingkungan, budaya, ekonomi, agama, serta sosial. Melalui pengembangan kawasan pariwisata di suatu daerah, pendapatan negara dapat ditingkatkan, peluang kerja baru muncul, dan pertumbuhan ekonomi masyarakat terdorong. Selain itu, kesadaran masyarakat tentang sektor pariwisata juga mengalami peningkatan akibat adanya pengembangan tersebut (Qamal et al., 2021) Bukan hanya itu saja, perkembangan sektor pariwisata juga mampu merangsang timbulnya industri-industri pendukung lainnya, dengan demikian, integrasi antara sektor pariwisata dan sektor lainnya dalam suatu wilayah dapat terwujud. Dalam kaitannya dengan peran sektor pariwisata, pengembangannya tak hanya memberikan dukungan bagi pertumbuhan ekonomi semata, melainkan juga mampu mendukung perkembangan dari segi sosial dan budaya. Dampak positif ini dapat terlihat melalui pemberian peluang ekonomi kepada masyarakat, serta pelestarian warisan budaya dan nilai-nilai sosial yang berharga (Anugrah et al., 2020)

Saat ini, smartphone telah muncul sebagai tren dan kebutuhan utama berkat perkembangan teknologi. Produk ini menggabungkan teknologi telekomunikasi dan komputerisasi, memungkinkan integrasi komputasi dalam beragam aktivitas manusia, independen dari batasan wilayah. Proses ini memungkinkan komputasi terintegrasi dalam beragam aktivitas manusia, tidak terbatas oleh wilayah tertentu (Kurniadi & Budianto, 2018). Tidak dapat disangkal bahwa Teknologi Informasi dan Internet merupakan salah satu alat atau media informasi yang sangat efisien dan efektif dalam dunia pelayanan masyarakat. Penyebaran informasi dalam konteks pelayanan masyarakat melalui internet telah membuat informasi menjadi lebih mudah diakses oleh masyarakat. Proses mendapatkan informasi dapat dilakukan dengan menggunakan Gadget yang telah dilengkapi dengan akses internet, menjadikannya lebih praktis dan cepat dalam penggunaannya (Kesuma & Ibad, 2022)

Perkembangan smartphone berbasis sistem operasi Android mengalami percepatan yang signifikan. Fenomena ini terjadi mengingat semakin banyak individu dari berbagai lapisan masyarakat yang memiliki dan menggunakan smartphone dalam aktivitas sehari-hari. Smartphone digunakan bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana mencari berbagai informasi melalui internet. Dalam konteks ini, perkembangan tersebut dapat diamati secara jelas dalam penggunaan sehari-hari, di mana banyak orang telah mengintegrasikan perangkat ini dalam rutinitas keseharian mereka untuk berbagai keperluan (Rahmandanu, 2018). Algoritma Naive Bayes, yang dikenal karena kesederhanaan dan kinerja yang baik, telah membuktikan dirinya sebagai pilihan utama dalam menentukan rekomendasi tujuan wisata. Melalui penggunaan metode pasif ini, objek-objek wisata dapat diklasifikasikan berdasarkan preferensi karakteristik wisatawan yang terekam dalam data. Kemampuannya dalam menentukan dengan tepat tempat wisata yang paling sesuai bagi setiap pengunjung telah membuatnya menjadi instrumen berharga dalam industri pariwisata. Dengan demikian, implementasi Algoritma Naive Bayes memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pengalaman kunjungan wisatawan. (Andini, 2021) Peningkatan pengunjung serta rekomendasi kepada wisatawan lain dari pengalaman yang diperoleh terhadap tempat wisata yang telah mereka kunjungi sebelumnya dapat dihasilkan oleh hal ini (Firmansyah, 2020). Salah satu kalkulasi pengaturan yang paling efisien dan kuat dalam urutan siklus adalah dilakukan oleh Naive Bayes, yang bekerja secara bebas dari atribut item yang akan dikelompokkan (Aulia Rahmadanu & Santoso, 2019).

Eksekusi Perhitungan Jarak Jaro-Winkler untuk Membandingkan Kemiripan Laporan Berbahasa Indonesia (I Gede Adi Wijaya, 2021). Jaro-Winkler adalah variasi dari metrik Jarak

Jaro yang biasanya digunakan di bidang hubungan rekaman (salinan) terencana dan paling ideal untuk string pendek(Dini Adiarnita,2020).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Minim informasi yang ada berkaitan dengan wisata alam yang ada di Wakatobi sehingga menyulitkan wisatawan asing dan lokal yang ingin berkunjung.
2. Pada penelitian terdahulu untuk sistem rekomendasi melihat dari 4 parameter dan algoritma yang digunakan adalah Algoritma Naïve Bayes dan jaro winkler.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Peneliti membuat suatu aplikasi berbasis android yang memberikan informasi tentang tempat objek wisata yang ada di wilayah Wakatobi sehingga memberikan kemudahan bagi wisatawan asing dan lokal
2. Penelitian ini menggunakan 5 parameter sehingga mendapatkan hasil yang lebih optimal untuk proses rekomendasi menggunakan algoritma naive bayes dan jaro winkler.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi oleh permasalahan sebagai berikut :

1. Menggunakan Database Firebase
2. Bahasa Pemrograman Yang digunakan menggunakan Java.
3. Perhitungan yang digunakan untuk ujian ini adalah Naive Bayes dan Jaro Winkler
4. Sumber data yang didapat dari <https://scholar.google.com/>
5. Aplikasi ini hanya untuk melakukan uji coba algoritma

1.5 Kontribusi Penelitian

Kontribusi Penelitian ini diharapkan :

Penelitian ini dapat digunakan bagi wisatawan asing dan lokal dengan sistem rekomendasi wisata alam yang ada di wakatobi dan diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada dinas pariwisata untuk meningkatkan devisa negara dan juga bisa meningkatkan pendapatan penduduk lokal.



